

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, juga mengacu pada rumusan masalah, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini antara lain.

1. Jumlah soal terbanyak pada soal Ujian Nasional SMA mata pelajaran Biologi T.P. 2013/2014, T.P. 2014/2015, dan T.P. 2015/2016 ditinjau berdasarkan Kompetensi Dasar pada Kisi-kisi Ujian Nasional terdapat pada Kompetensi “Menjelaskan struktur dan fungsi sistem organ manusia serta kelainan/penyakit yang mungkin terjadi pada organ tersebut” sebanyak 8 butir soal. Jumlah soal terendah terdapat pada Kompetensi Dasar “Memahami hakikat biologi sebagai ilmu dan mendeskripsikan objek permasalahan biologi melalui metode ilmiah” dan Kompetensi Dasar “Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada tumbuhan melalui hasil percobaan atau pengamatan” sebanyak 1 butir soal pada masing-masing KD.
2. Petakognitif soal Ujian Nasional SMA pada mata pelajaran Biologi dari T.P. 2013/2014, T.P. 2014/2015, dan T.P. 2015/2016 berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi dari proses kognitif berturut-turut terdiri dari C1 (mengingat) sebanyak 15%; 10%; dan 7,5%, C2 (memahami) sebanyak 20%; 22,5%; dan 25%, C3 (menerapkan) sebanyak 30%; 22,5%; dan 15%, C4 (menganalisis) sebanyak 25%; 35%; dan 37,5%, C5 (mengevaluasi) sebanyak 7,5%; 7,5%; dan 10%, C6 (mencipta) sebanyak 2,5%; 2,5%; dan 5%

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menganalisis butir soal Ujian Nasional berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi sehingga perlu dikembangkan secara lebih luas ditinjau dari aspek yang lain.

2. Bagi pembuat soal Ujian Nasional, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pembuatan soal Ujian Nasional untuk tahun berikutnya, agar lebih memperhatikan level kognitif dari setiap butir soal, agar dapat melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi.
3. Bagi guru, dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun soal yang didasarkan pada dimensi proses kognitif pada Taksonomi Bloom Revisi dan juga sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran, khususnya agar dapat memaksimalkan pemberian materi ajar yang tidak termasuk termasuk ke dalam materi soal Ujian Nasional.